

Polantas Polres Gresik Tambal Jalan Berlubang Demi Keselamatan Pengendara

Achmad Sarjono - GRESIK.WARTAWAN.ORG

Dec 18, 2025 - 09:31



GRESIK - Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) terus digencarkan oleh Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Gresik Polda Jawa Timur.

Jajaran kepolisian bergerak cepat melakukan penambalan sejumlah jalan berlubang di sepanjang ruas Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo (SHD), salah satu jalur utama dan padat kendaraan di Kabupaten Gresik.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kanit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel) Satlantas Polres Gresik, Ipda Andreas Dwi A., bersama Tim Khusus (Timsus) Unit Turjawali.

Aksi respons cepat ini dilakukan saat petugas melaksanakan patroli rutin sekaligus pengecekan jalur rawan kecelakaan (troublespot) di kawasan Bunder.

Saat mendapati kondisi aspal yang berlubang dan dinilai berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, petugas langsung mengambil tindakan.

Tanpa menunggu lama, anggota Timsus Satlantas Polres Gresik secara swadaya mengupayakan material dan melakukan penambalan darurat pada titik-titik kerusakan tersebut.

Kasat Lantas Polres Gresik, AKP Nur Arifin, mengatakan bahwa langkah cepat ini merupakan bentuk antisipasi dini guna meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas, terutama menjelang meningkatnya volume kendaraan pada masa libur Nataru.

“Jalan berlubang menjadi salah satu faktor yang kerap memicu terjadinya kecelakaan, khususnya bagi pengendara roda dua,” ujar AKP Nur Arifin, Rabu (17/12).

Oleh karena itu, menurut Kasatlantas Polres Gresik, penanganan cepat sangat diperlukan agar masyarakat dapat berkendara dengan aman dan nyaman.

Aksi tambal sulam darurat ini menjadi wujud nyata kepedulian Polri terhadap keselamatan pengguna jalan.

Dengan tertutupnya lubang-lubang di sepanjang Jalan Dr. Wahidin SHD, diharapkan potensi kecelakaan dapat ditekan dan arus lalu lintas tetap lancar.

Satlantas Polres Gresik juga mengimbau masyarakat agar tetap berhati-hati saat berkendara serta segera melaporkan apabila menemukan kerusakan jalan yang berpotensi membahayakan pengguna jalan lainnya. (*)